

SINOPSIS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. E USIA 26 TAHUN G1P0AB0AH0 DI PUSKESMAS PANJATAN II

Berdasarkan Profil Kesehatan DIY tahun 2019, Angka Kematian Ibu di DIY pada tahun 2019 sebanyak 36 kasus, sedangkan AKB Provinsi DIY pada tahun 2019 sebanyak 315 kasus. Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di DIY salah satunya adalah panggul sempit. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia. Salah satu upaya dalam mengurangi AKI dan AKB yaitu dengan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. E usia 26 tahun G₁P₀Ab₀Ah₀ selama kehamilannya melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 6 kali, pendampingan pada Ny. E dilakukan pada saat usia kehamilan 39 minggu 1 hari di Puskesmas Panjatan II. Saat usia kehamilan aterm ditemukan kondisi dimana kepala janin belum masuk panggul, sehingga Ny. E memerlukan tindakan lebih lanjut untuk melakukan persalinan di rumah sakit. Ny. E bersalin di RSUD Wates dengan tindakan *Sectio Caesarea* atas indikasi *Cephalopelvic Disproportion* (CPD). Bayi lahir tidak langsung menangis dan ekstermitas kebiruan dilakukan tindakan mengeringkan dan membersihkan jalan nafas hingga bayi dapat menangis spontan. By. Ny. E lahir dengan berat 2820 gram dan panjang badan 48 cm. Pada masa neonatus, tidak mengalami masalah, setiap kontrol bayi mengalami kenaikan berat badan. Pada masa nifas di hari ke-9 Ny. E mengalami infeksi luka jahitan operasi dan melakukan kontrol di rumah sakit. Setelah dilakukan tindakan dan rutin minum obat keluhan berangsur hilang. Ny. E masih belum ingin menggunakan kontrasepsi karena belum mendapat persetujuan dari suami, namun ibu dan suami sepakat untuk menggunakan kontrasepsi alami yaitu metode kalender.